



SOSIALISASI PENGGUNAAN *WEBSITE* DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI POTENSI LOKAL PADA DESA MEKAR MUKTI KABUPATEN BANYUASIN

Fitri Purwaningtias¹⁾, Eka Puji Agustini²⁾, Maria Ulfa³⁾, Irman Effendy⁴⁾, Muhamad Ariandi⁵⁾, Igo Pebriyando⁶⁾

1)2)3)4)5)6) Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

E-mail: igopebriyando0@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, dengan tujuan informasi membangun *website* profil desa sebagai media dan promosi potensi lokal. *Website* ini diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait pelayanan desa, berita terkini, destinasi wisata, UMKM, dan kegiatan lainnya. Pengembangan *website* dilakukan menggunakan *platform WordPress* karena kemudahan dalam pengelolaan dan jangka waktu pengembangannya. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan partisipasi aktif perangkat desa dan masyarakat, sehingga mereka dapat memahami dan mengelola sistem secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya *website* yang dapat diakses publik dan berfungsi sebagai pusat informasi desa. *Website* ini juga mampu meningkatkan transparansi pemerintahan desa dan memperluas jangkauan promosi potensi lokal. Meski demikian, masih diperlukan penguatan kapasitas pengelola agar *website* dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Dengan adanya *website* ini, diharapkan Desa Mekar Mukti dapat lebih dikenal secara luas dan masyarakat memperoleh akses informasi dengan lebih mudah.

Kata kunci: *Website* desa, informasi digital, potensi lokal, *WordPress*, Mekar Mukti

Abstract

This community service activity was conducted in Mekar Mukti Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, with the aim of developing a village profile website as a medium for disseminating information and promoting local potential. The website is expected to serve as an effective tool for delivering information to the public, including village services, the latest news, tourism destinations, local MSMEs, and other community activities. The website was developed using the WordPress platform due to its ease of use and flexible content management. The implementation method involved active participation from village officials and the community to ensure they could understand and manage the system independently. The result of this program is the successful development of a publicly accessible website that functions as the village's information center. The website also enhances the transparency of local governance and expands the reach of local promotion efforts. However, further training is needed to strengthen the capacity of village administrators so that the website can be optimized and sustainably managed. Through this website, it is hoped that Mekar Mukti Village will gain broader recognition and that the community will have easier access to important village information.

Keywords: *Village website, digital information, local potential, WordPress, Mekar Mukti.*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan informasi teknologi telah menjadi aspek penting dalam mendukung pembangunan di berbagai sektor, termasuk di lingkungan pedesaan. Di era digital saat ini, kebutuhan akan media informasi yang cepat, transparan, dan akuntabel menjadi semakin mendesak. Salah satu solusi yang relevan adalah pengembangan *website* desa sebagai sarana komunikasi, publikasi informasi pemerintah, serta pelayanan masyarakat secara berani.

Namun kenyataannya, Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, hingga kini belum memiliki *website* desa yang dapat digunakan sebagai media informasi dan pelayanan publik. Hal ini menjadi kendala dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern dan transparan. Masyarakat masih kesulitan mengakses informasi terkait program pembangunan, pengumuman desa, serta layanan *administrasi* yang seharusnya disediakan secara digital.

Ketiadaan *website* desa ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai informasi teknologi, minimnya literasi digital di kalangan aparatur desa, serta belum adanya inisiatif konkrit untuk membangun dan mengelola sistem informasi desa secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan akses internet di wilayah tersebut turut memperlambat proses digitalisasi desa.

Menurut Nurjanah, Fatmasari, dan Ridwan (2021), keberadaan *website* desa sangat bergantung pada kesiapan perangkat desa dalam hal kompetensi teknologi dan pendampingan teknis yang berkelanjutan. Tanpa dukungan dan pelatihan yang tepat, pengembangan *website* desa sulit untuk direalisasikan secara optimal.

Melihat kebutuhan ini, perguruan tinggi dapat berperan sebagai mitra strategis dalam proses transformasi digital desa melalui program pengabdian masyarakat. Universitas Bina Darma Palembang, melalui program pengabdian masyarakat, mengirimkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembangunan desa, termasuk dalam hal pengembangan dan pendampingan *website* desa.

Mahasiswa Universitas Bina Darma melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mekar Mukti sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membantu meningkatkan potensi dan kualitas layanan di wilayah tersebut. Salah satu program yang diusung adalah pengembangan dan pendampingan *website* desa. Program ini meliputi pelatihan teknis bagi aparatur desa, penyusunan konten informatif, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas dan pelayanan desa.

Sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Hartati (2020), keterlibatan mahasiswa dalam program digitalisasi desa terbukti dapat mempercepat proses adaptasi teknologi di tingkat lokal. Kemudian pada penelitian Yuliani dan Kurniasih (2022) juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah desa dan institusi pendidikan tinggi dalam membangun kapasitas digital masyarakat desa secara menyeluruh.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan Desa Sumber Mekar Mukti dapat memiliki *website* desa yang fungsional dan bermanfaat, yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa secara digital. Keberhasilan program ini tentu memerlukan sinergi dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan alat bantu pemodelan visual Unified Modeling Language (UML) untuk mendeskripsikan kebutuhan dan proses sistem secara terstruktur sebelum proses desain UI/UX. UML digunakan sebagai alat bantu dalam merancang *website* desa, mulai dari tahap analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, hingga implementasi dan pengujian sistem.

UML dipilih karena mampu menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, alur proses layanan, serta struktur data yang dibutuhkan. Menurut Wahyu (2024), UML mempermudah proses analisis dengan menyediakan berbagai jenis diagram. Hal ini mendukung pengembangan *website* agar dilakukan secara terarah, sesuai kebutuhan desa, dan mudah dipahami oleh pihak pengelola.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengguna potensial untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi mereka terhadap sistem yang akan dikembangkan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap sistem serupa yang telah ada guna memperoleh gambaran umum mengenai fitur dan kinerja sistem. Studi pustaka juga dilakukan untuk memperoleh referensi mengenai standar dan praktik terbaik dalam pengembangan aplikasi web

2. Analisis Sistem

Setelah data terkumpul dan kebutuhan sistem teridentifikasi, proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML). UML digunakan untuk menggambarkan alur kerja sistem serta hubungan antar komponen secara visual dan sistematis, guna mempermudah pemahaman dan perancangan sistem lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan dilakukan dengan membuat rancangan antarmuka pengguna (UI/UX) yang fokus pada kenyamanan dan kebutuhan pengguna. Prinsip desain yang berpusat pada pengguna diterapkan untuk memastikan tampilan yang intuitif dan mudah digunakan, serta mendukung pengalaman pengguna yang optimal

4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan menggunakan *platform WordPress* yang menyediakan sistem manajemen konten (CMS) berbasis web. Dengan *WordPress*, pengembangan dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur melalui penggunaan tema, plugin, serta fitur kustomisasi yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan fungsionalitas aplikasi yang diinginkan.

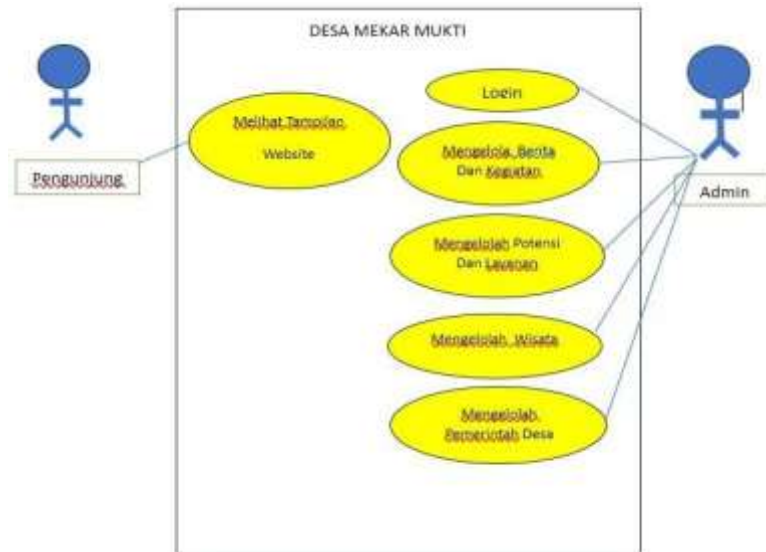
5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian fungsional menggunakan metode black-box untuk memastikan setiap fitur bekerja sesuai dengan spesifikasi. Tahap kedua adalah pengujian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem dilakukan dengan menggunakan alat bantu pemodelan visual berupa UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan sistem secara terstruktur. UML adalah bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk memvisualisasikan struktur dan perilaku sistem perangkat lunak. Menurut Wahyu, A. (2024), UML mempermudah proses analisis dengan menyediakan berbagai jenis diagram. Salah satunya adalah Use Case Diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, serta Activity Diagram yang menunjukkan alur aktivitas atau proses

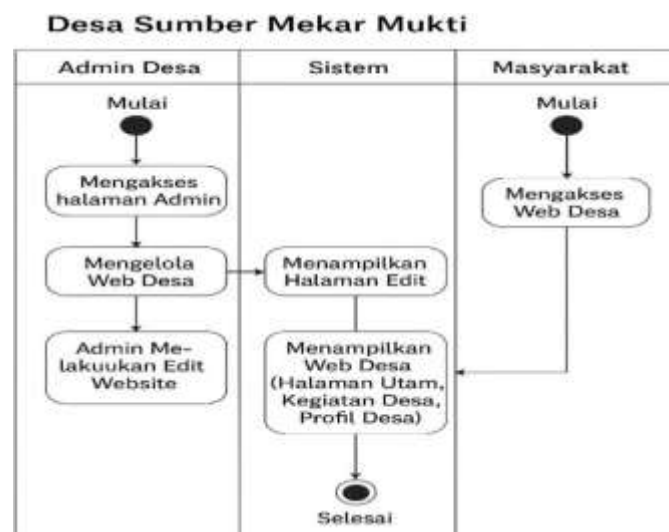
dalam sistem. UML membantu memperjelas kebutuhan sistem sebelum proses pengembangan dimulai.



Gambar 1. Use Case

Gambar *activity* diagram berikut menunjukkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh *Admin* Desa, dimulai dari proses *login* hingga mengelola berbagai konten seperti profil, berita, dan galeri. Sementara itu, alur bagi Masyarakat lebih sederhana, yaitu hanya mengakses informasi melalui halaman *website* desa. Diagram ini memberikan gambaran lengkap bagaimana sistem berjalan dari sisi pengelola (*admin*) maupun pengguna (masyarakat).

Activity Diagram adalah salah satu diagram dalam UML yang digunakan untuk memodelkan alur kerja (workflow) atau aktivitas dalam suatu proses bisnis atau sistem. Menurut Wahyu, A. (2024), Diagram ini menggambarkan urutan kegiatan dari awal hingga akhir, termasuk percabangan keputusan dan paralelisme proses. Diagram aktivitas membantu memahami proses logika yang kompleks secara visual dan sistematis, sehingga mempermudah sistem pengembangan dan dokumentasi. Diagram ini sangat berguna dalam menganalisis proses bisnis dan alur sistem yang melibatkan banyak langkah.



Gambar 2. Activity Diagram

Website dikembangkan menggunakan *platform WordPress*, dengan Elementor sebagai *page builder*. Pengembangan difokuskan pada kemudahan pengelolaan konten bagi perangkat desa. Fitur utama yang disiapkan antara lain: berita desa, profil kepala desa, daftar perangkat desa, informasi layanan publik, serta dokumentasi foto dan video kegiatan desa. Setelah proses instalasi dan konfigurasi selesai, dilakukan uji coba pada setiap halaman untuk memastikan fungsi berjalan dengan baik baik di desktop maupun perangkat mobile. *Website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti yang telah dikembangkan dapat diakses melalui: <https://sumbermekarmukti.com>

1. Tampilan Beranda



menunjukkan tampilan halaman beranda dari *website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti. Pada bagian atas, terdapat menu navigasi utama yang memuat beberapa pilihan, seperti Beranda, Tentang Desa, Pemerintah Desa, Layanan, Potensi Desao, Kegiatan, Galeri, Berita, dan Kontak. Di bagian tengah halaman, terpampang sambutan berupa teks "Selamat Datang di *Website* Resmi Desa Sumber Mekar Mukti" yang menonjol dengan latar belakang pemandangan alam desa. *Website* ini dirancang untuk memberikan informasi, layanan, serta komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat secara efektif dan transparan.

2. Tampilan Tentang Desa



menampilkan halaman Tentang Desa pada *website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti. Pada halaman ini dijelaskan mengenai sejarah dan asal-usul nama desa. Teks menjelaskan bahwa Desa Sumber Mekar Mukti berdiri sejak lama, berawal dari permukiman kecil petani dan pengrajin lokal. Nama desa diuraikan memiliki makna filosofis, yaitu “Sumber” sebagai mata air kehidupan, “Mekar” melambangkan pertumbuhan, dan “Mukti” berarti kesejahteraan. Selain itu, di sisi kanan halaman ditampilkan menu Social Media dan bagian Kabar Terbaru yang berisi informasi atau berita terbaru seputar kegiatan desa.

3. Tampilan Layanan



ditampilkan halaman layanan dari *website* Desa Sumber Mekar Mukti. Halaman ini menyediakan tautan khusus yang memungkinkan masyarakat desa untuk mengunduh berbagai formulir atau blanko pelayanan umum secara mandiri. Tautan tersebut akan mengarahkan pengguna ke sebuah folder yang berisi kumpulan dokumen-dokumen administrasi yang dibutuhkan untuk keperluan pengurusan surat menyurat di tingkat desa, sehingga memudahkan warga dalam mengakses layanan tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

4. Tampilan Potensi Desa



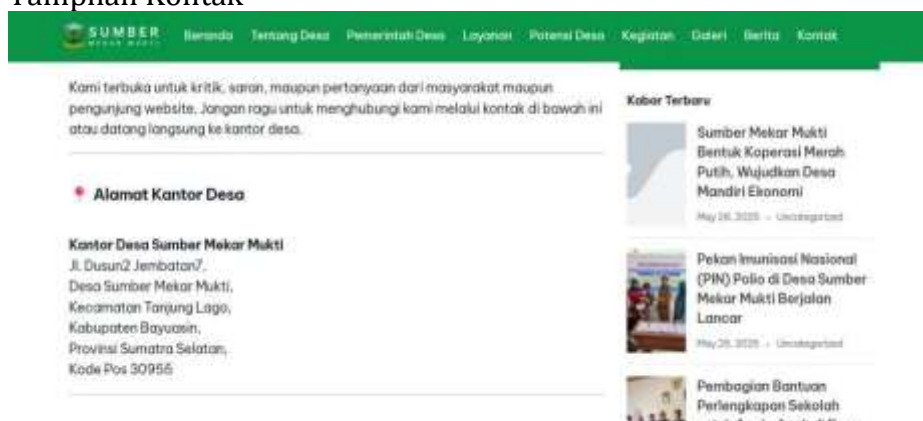
memperlihatkan tampilan halaman Potensi Desa pada *website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti. Pada halaman ini dijelaskan bahwa desa memiliki kekayaan alam dan sumber daya manusia yang menjadi modal utama dalam mengembangkan berbagai sektor potensi desa. *Website* juga menampilkan informasi terkait sektor pertanian, yang merupakan mata pencaharian utama mayoritas warga desa. Di sisi kanan halaman, tersedia kolom Social Media serta Kabar Terbaru yang memuat informasi terkini mengenai kegiatan maupun berita desa. Tampilan halaman didesain rapi dengan warna dominan hijau, mencerminkan identitas desa.

5. Tampilan Galeri



memperlihatkan halaman Galeri pada *website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti. Halaman ini menampilkan dokumentasi berbagai kegiatan desa, seperti acara resmi pemerintah desa, kegiatan keagamaan, pertemuan masyarakat, hingga momen-momen penting lainnya. Galeri disusun dalam tampilan grid yang rapi, sehingga memudahkan pengunjung melihat berbagai aktivitas desa secara visual. Di sisi kanan halaman, tersedia fitur Media Sosial dan Kabar Terbaru yang memuat informasi dan berita terkini dari desa. Kehadiran halaman galeri ini memberikan gambaran nyata mengenai kehidupan sosial, budaya, dan kegiatan warga Desa Sumber Mekar Mukti.

6. Tampilan Kontak



memperlihatkan halaman Kontak pada *website* resmi Desa Sumber Mekar Mukti. Pada halaman ini, disediakan informasi lengkap mengenai alamat kantor desa yang berlokasi di Dusun 2 Jembatan 7, Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, terdapat ajakan kepada masyarakat dan pengunjung *website* untuk memberikan kritik, saran, atau pertanyaan

secara langsung maupun melalui kontak yang tersedia. Di sisi kanan halaman, tetap tersedia bagian Kabar Terbaru yang menampilkan update kegiatan desa secara berkala.

8. Tampilan Wisata



memperlihatkan halaman Wisata Daerah pada *website* Desa Sumber Mekar Mukti. Dalam halaman ini ditampilkan salah satu destinasi wisata unggulan yaitu Kampung Bali. Wisata ini menawarkan suasana khas Bali, lengkap dengan arsitektur otentik, tugu, pura-pura kecil, ukiran tradisional, dan gapura megah. Informasi yang disajikan memberikan gambaran bahwa Kampung Bali bukan hanya tempat wisata, namun juga sebagai kawasan budaya yang menjaga tradisi. Di bagian atas halaman juga terdapat foto destinasi yang memperlihatkan keindahan suasana Bali di tengah kawasan Desa Sumber Mekar Mukti.

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mekar Mukti diharapkan menghasilkan sebuah luaran berupa *website* profil desa yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi bagi masyarakat. Pembuatan *website* desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan transparansi informasi, efisiensi pelayanan, serta potensi lokal secara digital. Melalui *website* ini masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai pelayanan desa, informasi terbaru, destinasi wisata, UMKM, serta berita terkini.

Dengan menggunakan *WordPress*, desa memiliki sistem yang mudah dikelola dan dapat dikembangkan lebih lanjut. *Website* ini juga mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan informasi desa. Namun masih terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan sehingga *website* mampu memuat informasi secara lengkap serta dapat dikelola dengan maksimal. Selain itu diharapkan *website* dapat dikelola secara mandiri dan baik oleh perangkat desa.

Website desa yang telah selesai dikembangkan kini dapat diakses secara *online* melalui: <https://sumbermekarmukti.com>



Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada pihak Desa Sumber Mekar Mukti yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh tim pengembang yang terlibat dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjanah, S., Fatmasari, R., & Ridwan, M. (2021). Peningkatan literasi digital perangkat desa dalam pengelolaan *website* desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 5 (1), 45–52.
- Prasetyo, WH, & Hartati, S. (2020). Peran pelajar dalam pemberdayaan teknologi informasi di desa. *Jurnal Abdimas Teknologi* , 4 (2), 33–41.
- Yuliani, L., & Kurniasih, A. (2022). Penguatan sistem informasi desa melalui kolaborasi perguruan tinggi dan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* , 7 (3), 98–107.
- Hidayatullah, AR, Fauzi, R., & Setiawan, D. (2020). *Website* peranan sebagai media informasi pada desa wisata. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer* , 6 (2), 122–130.
- Susanti, WD (2021). *Website* sebagai media informasi dalam pengembangan sistem pemerintahan digital. *Jurnal Teknologi dan Informasi* , 9 (1), 45–52.
- Tulloh, R., Hendrayani, N., & Sari, P. (2023). Pengembangan situs web interaktif dalam mendukung sistem informasi desa. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* , 8 (3), 78–88.
- Welda, W., Putra, DMDU, & Dirgayusari, AM (2020). Pengujian kegunaan *website* dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknik* , 4 (3), 152–161.
- Wahyu, A. (2024). *Pemodelan sistem menggunakan UML* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Alodyasari, A. (2024). *Pemodelan sistem informasi dengan UML* . Jakarta: Mitra Cendekia Media.